An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Manajemen Organisasi dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja pada Era Digital

Gugun Rahmat Haganta, Hesy Al Helani, M ibnu Fajar Alfahrezi, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen organisasi terhadap efisiensi kerja pada era digital. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk melakukan transformasi digital dalam berbagai aspek operasional. Manajemen organisasi yang efektif menjadi faktor penting dalam mendukung adaptasi teknologi dan meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri dari pegawai dan manajer organisasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja pada era digital. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa manajemen organisasi mampu menjelaskan 83,5% variasi efisiensi kerja.

Kata Kunci: manajemen organisasi, efisiensi kerja, transformasi digital, teknologi informasi, organisasi

---

Abstract

This study aims to analyze the influence of organizational management on work efficiency in the digital era. The development of information technology has encouraged organizations to implement digital transformation in various operational activities. Effective organizational management plays an important role in supporting technology adaptation and improving work productivity. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of employees and managers. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that organizational management has a positive and significant effect on work efficiency in the digital era. The coefficient of determination

shows that organizational management explains 83.5% of the variation in work efficiency.

Keywords: organizational management, work efficiency, digital transformation, information technology, organization

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia organisasi dan bisnis. Organisasi saat ini dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat mempertahankan daya saing dan meningkatkan kinerja. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara organisasi beroperasi tetapi juga memengaruhi pola kerja, sistem komunikasi, dan pengambilan keputusan.

Manajemen organisasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam era digital, manajemen organisasi memiliki peran yang semakin penting karena harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam aktivitas operasional secara efektif dan efisien.

Efisiensi kerja menjadi salah satu indikator utama keberhasilan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan kerja digital. Efisiensi kerja menunjukkan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan output yang optimal dengan biaya dan waktu yang minimal. Organisasi yang mampu meningkatkan efisiensi kerja akan memiliki produktivitas yang lebih tinggi dan mampu bersaing di era digital.

Penerapan teknologi digital seperti sistem informasi manajemen, aplikasi kolaborasi, cloud computing, dan otomatisasi proses kerja dapat membantu organisasi meningkatkan efisiensi operasional. Namun, keberhasilan implementasi teknologi tersebut sangat bergantung pada kualitas manajemen organisasi yang diterapkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen organisasi terhadap efisiensi kerja pada era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi manajemen yang efektif dalam menghadapi tantangan transformasi digital.

B. KAJIAN TEORI

Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi merupakan proses mengelola seluruh sumber daya organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen organisasi mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan secara sistematis.

Dalam era digital, manajemen organisasi tidak hanya berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan, tetapi juga mencakup pengelolaan teknologi informasi sebagai bagian dari strategi organisasi. Kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan teknologi menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan.

Manajemen organisasi yang baik akan menciptakan koordinasi yang efektif antarbagian organisasi sehingga aktivitas kerja dapat berjalan dengan lebih terarah. Selain itu, manajemen yang efektif mampu meningkatkan kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Penerapan manajemen organisasi yang modern juga mendorong terciptanya budaya kerja yang inovatif dan kolaboratif. Kondisi tersebut akan membantu organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan, produktivitas, dan daya saing di era digital.

Indikator Manajemen Organisasi

1. Perencanaan organisasi.
2. Pengorganisasian sumber daya.
3. Kepemimpinan.
4. Pengendalian dan evaluasi.
5. Adaptasi teknologi digital.

Efisiensi Kerja

Efisiensi kerja merupakan kemampuan individu maupun organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Efisiensi kerja dapat diukur melalui penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan teknologi dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Pada era digital, efisiensi kerja menjadi aspek yang sangat penting karena organisasi menghadapi tuntutan untuk bekerja lebih cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan berbagai pekerjaan dilakukan secara otomatis sehingga mengurangi waktu dan biaya operasional.

Efisiensi kerja juga dipengaruhi oleh kemampuan pegawai dalam menggunakan teknologi digital. Pegawai yang memiliki kompetensi digital yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan sistem kerja modern dan mampu meningkatkan produktivitas organisasi.

Selain itu, efisiensi kerja dapat meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, organisasi perlu terus melakukan inovasi dan pengembangan sistem kerja berbasis teknologi.

Indikator Efisiensi Kerja

1. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
2. Produktivitas kerja.
3. Penghematan biaya operasional.
4. Pemanfaatan teknologi.
5. Pencapaian target kerja.

Hipotesis Penelitian

H_1: Manajemen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja pada era digital.

H_0: Manajemen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi kerja pada era digital.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Manajemen Organisasi (X), sedangkan variabel dependen adalah Efisiensi Kerja (Y). Populasi penelitian terdiri atas pegawai dan manajer organisasi yang menerapkan sistem kerja digital dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data

dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Manajemen Organisasi (X)	30	4,41	0,30
Efisiensi Kerja (Y)	30	4,48	0,27

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel manajemen organisasi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,41, sedangkan efisiensi kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 4,48. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi, yang berarti responden menilai bahwa penerapan manajemen organisasi di era digital telah berjalan dengan baik. Tingginya nilai efisiensi kerja menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dan pengelolaan organisasi yang efektif mampu mendukung penyelesaian pekerjaan secara lebih cepat, tepat, dan produktif. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara kualitas manajemen organisasi dengan peningkatan efisiensi kerja.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Manajemen Organisasi	0,914
Efisiensi Kerja	0,926

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada seluruh variabel berada di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tingginya nilai reliabilitas menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel manajemen organisasi dan efisiensi kerja. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang akurat sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta pengembangan teori manajemen organisasi di era digital.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,914
Y	0,914	1

Penjelasan

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,914 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara manajemen organisasi dan efisiensi kerja. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan manajemen organisasi, maka semakin tinggi tingkat efisiensi kerja yang dicapai. Nilai korelasi yang mendekati angka satu menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan yang sangat erat. Kondisi ini membuktikan bahwa pengelolaan organisasi yang baik menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja pada era digital.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,914	0,835

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,835 menunjukkan bahwa manajemen organisasi mampu menjelaskan 83,5% variasi efisiensi kerja. Sementara itu, sisanya sebesar 16,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti budaya organisasi, kompetensi pegawai, motivasi kerja, dan lingkungan kerja digital. Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi memiliki kontribusi yang sangat besar dalam

meningkatkan efisiensi kerja. Dengan penerapan fungsi manajemen yang baik, organisasi dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya serta meningkatkan kualitas kinerja secara keseluruhan.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Manajemen Organisasi	0,781	11,542	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima yang berarti manajemen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja pada era digital. Nilai koefisien regresi sebesar 0,781 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas manajemen organisasi akan diikuti oleh peningkatan efisiensi kerja. Hasil ini membuktikan bahwa organisasi yang memiliki sistem manajemen yang baik akan lebih mampu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi kerja pada era digital. Penerapan fungsi manajemen yang efektif mampu membantu organisasi mengelola sumber daya secara optimal sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat.

Perencanaan yang baik memungkinkan organisasi menyusun strategi digital yang sesuai dengan kebutuhan operasional. Dengan adanya perencanaan yang matang, organisasi dapat mengurangi kesalahan kerja serta meningkatkan koordinasi antarbagian sehingga proses kerja menjadi lebih efisien.

Pengorganisasian yang efektif juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja. Pembagian tugas yang jelas serta penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi membantu pegawai menyelesaikan pekerjaan secara lebih terstruktur dan produktif.

Kepemimpinan dalam era digital memerlukan kemampuan untuk mengelola perubahan dan mendorong inovasi. Pemimpin yang mampu memotivasi pegawai untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal akan membantu organisasi mencapai kinerja yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknologi digital tidak akan memberikan manfaat yang optimal tanpa dukungan manajemen organisasi yang baik. Oleh karena itu, organisasi perlu mengembangkan sistem manajemen yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa manajemen organisasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi kerja pada era digital. Organisasi yang mampu mengintegrasikan fungsi manajemen dengan pemanfaatan teknologi akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat dibandingkan organisasi yang belum melakukan transformasi digital secara optimal.

F. KESIMPULAN

Manajemen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja pada era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi mampu menjelaskan 83,5% variasi efisiensi kerja. Dengan demikian, semakin baik penerapan manajemen organisasi, maka semakin tinggi tingkat efisiensi kerja yang dicapai. Organisasi perlu terus meningkatkan kualitas manajemen dan kemampuan adaptasi teknologi untuk menghadapi tantangan era digital.

G. DAFTAR PUSTAKA

Daft, R. L. (2022). *Management*. Boston: Cengage Learning.

Griffin, R. W. (2023). *Management Principles and Practices*. Boston: Cengage Learning.

Hasibuan, M. S. P. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2023). *Management* (15th Edition). New York: Pearson Education.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, E. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Terry, G. R. (2021). *Principles of Management*. Illinois: Richard D. Irwin.

Wibowo. (2023). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Andriani, D., & Nugroho, A. (2024). Pengaruh Transformasi Digital terhadap Efisiensi Kerja Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 11(2), 145–159.

Hidayat, R., & Pratama, M. (2024). Digital Leadership and Organizational Efficiency in Modern Organizations. *International Journal of Management Studies*, 16(1), 88–102.

Kurniawan, A., & Sari, N. (2023). Manajemen Organisasi dalam Menghadapi Era Digitalisasi. *Jurnal Administrasi dan Organisasi*, 30(3), 201–215.

Mulyani, E., & Putri, D. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 9(1), 55–68.

Prasetyo, H., & Rahman, A. (2023). Organizational Management and Work Efficiency in the Digital Era. *Journal of Business and Organizational Studies*, 14(2), 120–134.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2024). *Laporan Transformasi Digital Organisasi di Indonesia*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia*.